

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. PERKEMBANGAN DAN PROSPEK INFLASI DAERAH

Ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi yaitu :

1. Kenaikan Harga.

Harga suatu komoditas dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi dari pada harga periode sebelumnya.

2. Bersifat Umum.

Kenaikan harga suatu komoditas belum dapat dikatakan inflasi jika kenaikan tersebut tidak menyebabkan harga secara umum naik.

3. Berlangsung Terus Menerus.

Kenaikan harga yang bersifat umum juga belum akan memunculkan inflasi, jika terjadi sesaat, karena itu perhitungan inflasi dilakukan dalam rentang waktu minimal bulanan.

Dari konsep diatas perkembangan dan prospek inflasi Kabupaten Tebo diambil dari pengukuran inflasi di Kota Muara Bungo, dikarenakan Pengukuran inflasi Oleh BPS diadakan pengukuran di tiga tempat yaitu Kota Jambi, Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci

1. Pada Oktober 2024 Kota Muara Bungo mengalami inflasi sebesar 0,04 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 105,75. Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) sebesar 1,36, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) sebesar 2,51 persen.
2. Pada November 2024 Kota Muara Bungo mengalami inflasi sebesar 0,37 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 106,14. Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) sebesar 2,25, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) sebesar 2,525 persen.
3. Pada Desember 2024 Kota Muara Bungo mengalami inflasi sebesar -0,30 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 106,46. Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) sebesar 2,04, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) sebesar 2,04 persen.

REKAPITULASI
INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) BULAN DESEMBER 2024
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAMBI

NO	KAB/KOTA	MINGGU PERTAMA		MINGGU KEDUA	
		IPH (%)	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA	IPH (%)	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA
1	KERINCI	-		-	
2	MERANGIN	1.810	MINYAK GORENG, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH	0,320	CABAI RAWIT, SUSU BUBUK, TEPUNG TERIGU
3	SAROLANGUN	-0,120	CABAI MERAH, CABAI RAWIT, BERAS	-0,090	BERAS, DAGING AYAM RAS

4	BATANG HARI	1.480	DAGING AYAM RAS, MINYAK GORENG, BAWANG MERAH	0,950	CABAI MERAH, MINYAK GORENG, CABAI RAWIT
5	MUARO JAMBI	1.430	DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH, CABAI MERAH	0,890	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, BAWANG PUTIH
6	TANJUNG JABUNG TIMUR	-0,540	CABAI RAWIT, CABAI MERAH, MINYAK GORENG	1.370	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS
7	TANJUNG JABUNG BARAT	0,710	MINYAK GORENG, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS	0,750	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH
8	TEBO	0,500	BAWANG PUTIH, BAWANG MERAH, CABAI MERAH	-0,620	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, CABAI RAWIT
9	SUNGAI PENUH	1.010	MINYAK GORENG, DAGING AYAM RAS, JERUK	-0,290	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH
10	JAMBI	0,890	DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH, MINYAK GORENG	0,450	CABAI MERAH, MINYAK GORENG, DAGING AYAM RAS
			MINGGU KETIGA	MINGGU KEEMPAT	
NO	KAB/KOTA	IPH (%)	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA	IPH (%)	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA
1	KERINCI	-		-	
2	MERANGIN	0,850	CABAI RAWIT, SUSU BUBUK, TELUR AYAM RAS	1,200	CABAI RAWIT, SUSU BUBUK, TELUR AYAM RAS
3	SAROLANGUN	0,710	CABAI MERAH, CABAI RAWIT, TELUR AYAM RAS	1,260	CABAI MERAH, TELUR AYAM, CABAI RAWIT
4	BATANG HARI	1.370	CABAI MERAH, CABAI RAWIT, MINYAK GORENG	1,810	CABAI MERAH, CABAI RAWIT, DAGING AYAM RAS
5	MUARO JAMBI	1.790	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, BAWANG PUTIH	2,430	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, BAWANG PUTIH
6	TANJUNG JABUNG TIMUR	1.920	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, CABAI RAWIT	2,250	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, CABAI RAWIT
7	TANJUNG JABUNG BARAT	1.110	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH	1,500	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH
8	TEBO	-0,190	BAWANG MERAH, CABAI RAWIT, CABAI MERAH	0,110	DAGING AYAM RAS, TELUR AYAM RAS, CABAI MERAH

9	SUNGAI PENUH	0,030	MINYAK GORENG, BAWANG PUTIH, UDANG BASAH	0,430	CABAI MERAH, MINYAK GORENG, BAWANG PUTIH
10	JAMBI	1.020	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, TELUR AYAM RAS	1,450	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, CABAI RAWIT

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI

- Masih ada bahan pokok yang didatangkan dari luar daerah seperti cabe, bawang merah, bawang putih, daging ayam ras, dan telur ayam ras.
- Masih terdapat lahan kosong pada pekarangan rumah tangga yang tidak dimanfaatkan.
- Masih banyak terdapat lahan kering yang belum dimanfaatkan untuk lahan pangan.
- Kesulitan petani dalam memperoleh bibit/benih unggul dan pupuk subsidi.
- Kebijakan kenaikan harga BBM yang ditetapkan Pemerintah Pusat

REKAPITULASI PERKEMBANGAN KETERSEDIAAN KOMODITAS STRATEGIS
BULAN DESEMBER TAHUN 2024

No Jenis Komoditi	Minggu Pertama					Minggu Kedua					1 Beras Medium Setara Bulog 2 Jagung									
	Produksi Daerah (Ton)	Stok Distributor (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)	Produksi Daerah (Ton)	Stok Distributor (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)										
3 Bawang Merah	0,80	21,55	22,35	18,00	4,35	0,80	22,55	23,35	18,00	5,35	-	6,00	6,00	1,00	5,00	-	7,00	7,00	1,00	6,00
4 Bawang Putih	-	12,55	12,55	10,00	2,55	-	12,55	12,55	10,00	2,55										
5 Cabe Besar	5,50	32,95	38,45	33,00	5,45	5,50	32,95	38,45	33,00	5,45										
6 Cabe Rawit Merah	0,75	12,95	13,70	13,00	0,70	0,75	13,25	14,00	13,00	1,00										
7 Daging Sapi	14,85	2,75	17,60	16,00	1,60	14,85	2,75	17,60	16,00	1,60										
8 Daging Ayam Beras	47,75	9,00	56,75	52,00	4,75	47,75	12,00	59,75	52,00	7,75										
9 Telur Ayam Beras	5,25	32,75	38,00	34,00	4,00	5,25	32,75	38,00	34,00	4,00										
10 Gula Pasir	-	44,25	44,25	40,00	4,25	-	44,25	44,25	40,00	4,25										
11 Minyak Goreng Kemasan Sederhana	-	73,75	73,75	69,00	4,75	-	73,75	73,75	69,00	4,75										
12 Kedelai	-	35,00	35,00	32,68	2,32	-	35,00	35,00	32,68	2,32										

No Jenis Komoditi	Minggu Ketiga					Minggu Keempat					1 Beras Medium Setara Bulok 2 Jagung									
	Produksi Daerah (Ton)	Stok Distributor (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)	Produksi Daerah (Ton)	Stok Distributor (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca (Ton)										
3 Bawang Merah	0,50	22,55	23,05	18,00	5,05	0,45	21,75	22,20	18,00	4,20	550,00	1350,00	1900,00	524,00	1376,00	450,00	1550,00	2000,00	524,00	1476,00
4 Bawang Putih	-	12,55	12,55	10,00	2,55	-	12,55	12,55	10,00	2,55	-	7,00	7,00	1,00	6,00	-	6,00	6,00	1,00	5,00
5 Cabe Besar	4,50	32,95	37,45	33,00	4,45	4,50	32,95	37,45	33,00	4,45										
6 Cabe Rawit Merah	0,75	13,25	14,00	13,00	1,00	0,55	13,15	13,70	13,00	0,70										
7 Daging Sapi	14,75	2,75	17,50	16,00	1,50	14,75	2,75	17,50	16,00	1,50										
8 Daging Ayam Beras	47,75	12,00	59,75	52,00	7,75	47,75	12,00	59,75	52,00	7,75										
9 Telur Ayam Beras	5,15	32,75	37,90	34,00	3,90	5,15	32,75	37,90	34,00	3,90										
10 Gula Pasir	-	44,25	44,25	40,00	4,25	-	44,25	44,25	40,00	4,25										
11 Minyak Goreng Kemasan Sederhana	-	73,75	73,75	69,00	4,75	-	73,75	73,75	69,00	4,75										
12 Kedelai	-	35,00	35,00	32,68	2,32	-	35,00	35,00	32,68	2,32										

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. PELAKSANAAN KEBIJAKAN

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Tebo yang dituangkan baik dalam bentuk APBD telah dijalankan oleh OPD terkait dalam program dan kegiatan dalam bentuk belanja modal yang setidaknya mampu mengurangi terjadi inflasi harga. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tebo, guna menstabilkan harga, dengan meningkatkan produksi pangan khususnya cabe, beras yang salah satu penyumbnag inflasi, serta alokasi Dana Desa untuk kegiatan ketahanan pangan.

Dari 9 (sembilan) langkah pengendalian inflasi, 6 (enam) langkah telah dilaksanakan. Selain itu Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo telah melaksanakan langkah lainnya yaitu :

- Melaksanakan Rakor inflasi secara periodik,
- Melaksanakan pemantauan harga setiap hari di Kecamatan,
- Penyaluran beras CBP pada triwulan IV,

Penyaluran bantuan benih dan pakan ikan,

4.
5. Menyusun neraca pangan,
6. Penyusunan peta ketahanan pangan dan kerentangan pangan,
7. Panen raya cabe 10 Hektar,
8. Panen raya bawang merah 5 Hektar, dan
9. Pengusulan lahan abadi holtikultura seluas 10 Ha.

Hasil dari kebijakan diatas dapat terlihat dari laporan harga yang diupdate oleh Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Tebo pada aplikasi SP2KP setiap hari. Dari laporan monitoring tersebut tampak terlihat kestabilan harga dan ketersediaan stok sembako yang cukup serta angka inflasi/IPH yang stabil.

REALISASI KEGIATAN DAN ANGGARAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH
SESUAI DENGAN ROADMAPKABUPATEN TEBO
TRIWULAN IV TAHUN 2024

NO	ROADMAP/SUB KEGIATAN	OPD	KEUANGAN			OUTPUT RENCANA TARGET OUTPUT/ PENERIMA		REALISASI OUTPUT/ PENERIMA	SATUAN OUTPUT/ PENERIMA	% CAPAIAN OUTPUT	SUMBER DANA	KET
			ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% REALISASI KEUANGAN							
A KETERJANGKAUAN HARGA												
1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Dinas Perindagkop dan UKM	26.151.200	26.151.200	100,00%	-	-	-	-	-	APBD	Operasi Pasar Murah mengatasi inflasi dan penurunan stunting telah dilaksanakan di Sungai Bengkal Kec. Tebo Ilir, Kec. Rimbo Ulu, Kec. Rimbo Bujang, Kec. Tebo Tengah, Kec. VII Koto, Kec. VII Koto Ilir, Kec. Tengah Ilir, Kec. Tebo Ilir, Kec. Muara Tabir, Kec. Rimbo Ilir, Kec. Sumay, Kec. Tebo Ulu dan Kec. Serai Serumpun
2	Pelaksanaan Operasi Pasar eguler dan Pasa Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Dinas Perindagkop dan UKM	295.730.988	295.730.988	100,00%	2000 Penerima	2000 Penerima			100,00%	APBD	
B KETERSEDIAAN PASOKAN												
1	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B - Bawang Merah - Cabe	DTPH	697.882.545	696.200.295	99,76%	9 16	9 16	Kelompok Kelompok		100,00%	APBD II	Budidaya Bawang Merah
2	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B - Bantuan Benih Sebar Padi Sawah - Penangkaran Padi Sawah	DTPH DTPH	56.800.000 33.839.869	56.800.000 33.637.000	99,78%	8 2	8 2	Kelompok Kelompok		100,00%	APBD II	
3	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	DKPP	48.200.120	48.098.512	99,79%	2	2	Kelompok		100,00%	APBD II	1. KWT. Mitra Ibu, Desa Suka Damai, Kecamatan Rimbo Ulu 2. KWT Sepakat Jaya, Desa Sepakat Bersatu, Kecamatan Rimbo Ilir
4	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	DKPP	110.000.000	109.820.578	99,84%	7688	7588	Kg		98,70%	APBD II	Beras Cadangan Pangan Kabupaten Tebo dititipkan di Gudang Bulog Muara Bungo 1. POKDAKAN Raja Lele, Desa Teluk Langkap, Kecamatan Sumay 2. POKDAKAN Hangat, Desa Rantau Api, Kecamatan Tengah Ilir
5	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	DKPP	187.925.809	187.218.444	99,62%	5	5	Kelompok		100,00%	APBD II	3. Pemerintah Desa Bungo Tanjung, Desa Bungo Tanjung, Kecamatan Tebo Ulu 4. POKDAKAN Rimbo Seguguk, Desa Pagar Puding, Kecamatan Tebo Ulu 5. TP PKK, Desa Bukit Pemuatan, Kecamatan Serai Serumpun
6	Pemantaun Harga dan Pasokan Pangan	DKPP	37.200.000	37.141.700	99,84%	12	12	Dokumen		100,00%	APBD II	Laporan pemantauan harga pangan strategis Bulan Januari s.d Desember 2024
7	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	DKPP	37.200.000	37.155.200	99,88%	1	1	Dokumen		100,00%	APBD II	Neraca Bahan Makanan Tahun 2024
8	Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	DKPP	10.000.000	9.574.900	95,75%	1	1	Dokumen		100,00%	APBD II	Laporan SKPG Bulan Januari s.d Desember 2024
9	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	DKPP	5.000.000	4.890.500	97,81%	1	1	Laporan		100,00%	APBD II	Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik
10	Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan	DPUPR	304.994.329	219.110.949	71,84%	1	1	Bulan		100,00%	APBD	1. Output adalah pekerjaan fisik yang dilakukan untuk menunjang produksi lahan 2. Rencana target output adalah jumlah daerah irigasi yang mendapatkan peningkatan dan pembangunan jaringan irigasi
11	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	DPUPR	813.311.147	745.380.749	91,65%	3	3	Bulan		100,00%	APBD	
12	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	DPUPR	310.289.413	281.910.264	90,85%	3	3	Bulan		100,00%	APBD	3. Realisasi output penerima adalah progress pekerjaan fisik sampai akhir Desember 2024
13	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Dinas Bunak	840.571.275	838.222.405	99,72%	1166	1166	Ekor		100%	APBD	
C KELANCARAN DISTRIBUSI												
1	Transportasi Pengangkutan Baang Inflasi (BBM)	Dinas LH & Perhubungan	1.000.500	-	0,00%	725	0	Liter		0,00%	APBD	
2	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Dinas LH & Perhubungan	76.320.000	-	0,00%	120	0	Unit		0,00%	APBD	
D KOMUNIKASI EFEKTIF												
1	Pemberdayaan Masyarakat dalam Panganeragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	DKPP	102.410.000	94.082.400	91,87%	2	2	Laporan		100,00%	APBD II	Kegiatan Sosialisasi Menu B2SA di Kabupaten Tebo Tahun 2024 telah dilaksanakan di Kecamatan Rimbo Ilir, Kecamatan Rimbo Bujang dan Kecamatan Tebo Ilir
2	Penyusunan Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	DKPP	30.034.900	29.816.000	99,27%	1	1	Dokumen		100,00%	APBD II	Penyesuaian Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Tebo 2024 selesai pada Bulan Oktober
3	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	Bappeda & Litbang	17.738.824	17.202.324	96,98%	2	2	Laporan		100,00%	APBD	Jumlah Laporan Monev

1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Rehabilitasi jaringan irigasi permukaan.	Dokumen perencanaan		Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan DI Pagar Puding Kec. Tebo Ulu	100%	
			Dokumen pengawasan	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan DI Payo Sialit Kec. VII Koto Ilir		
			Dokumen Pelaksanaan Fisik		Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan DI Sukarami Desa Cermin Alam Kec. VII Koto Ilir		
		Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan.	Dokumen perencanaan Dokumen pengawasan Dokumen Pelaksanaan Fisik	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan DI Teluk Kayu Putih Kec. VII Koto		
		Operasi pemeliharaan jaringan irigasi permukaan	Dokumen perencanaan Dokumen pengawasan Dokumen Pelaksanaan Fisik	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan Wilayah 1 Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan Wilayah 2		
2	Transportasi Pengangkutan Barang Inflasi (BBM)	Subsidi BBM	Terbatas akses keluar masuk kendaraan angkutan barang	Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan	Terbatas akses keluar masuk kendaraan angkutan barang	100%	
		Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Posko Kegiatan Pengendalian Inflasi Transportasi Idul Fitri Tahun 2024	Terbatas akses keluar masuk kendaraan angkutan barang	Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan	Mengutamakan kegiatan transportasi angkutan barang dalam rangka mendukung perekonomian	100%
		KOMUNIKASI EFEKTIF					
1	Keterjangkauan Harga	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian.	Stabilitas Harga	Bappeda dan Litbang	Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan pada OPD terkait Pengendalian Inflasi Tahun 2024 dalam Ruang Lingkup Koordinasi Bidang Perekonomian Bappeda dan Litbang	100%	
2	Komunikasi Efektif	Koordinasi Pelaksanaan Sinegritas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Ekonomi	Memperkuat Koordinasi Pusat dan Daerah	Bappeda dan Litbang	Sinegritas dan Harmonisasi Perencanaan Program dan Kegiatan pada OPD terkait Pengendalian Inflasi Tahun 2024 dalam Runag Lingkup Koordinasi Bidang Perekonomian Bappeda dan Litbang	100%	
3	Memperbaiki Kualitas Data	Pemantaun Harga dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	100%	
		Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Panganan (NBM)	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	Informasi Neraca Bahan Panganan (NBM)	100%	
		Penyusunan Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan	100%	
4	Memperbaiki Koordinasi Pusat dan Daerah	Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	100%	
		Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	100%	
		Laporan Perkembangan Pelaksanaan Tugas Tim TPID	Laporan Pelaksanaan Tugas TPID	Penyampaian Laporan Kegiatan TPID Kabupaten Tebo	Bagian PER & AP	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan melalui Penginputan data di situs Pokjanas TPID dan mengirimkan Berkas laporan ke TPID Provinsi pada setiap triwulan.	100%
6	Memperkuat koordinasi pusat dan daerah	Penguatan Koordinasi antara TPID Provinsi dan TPID Kabupaten Tebo	Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Bagian PER & AP	Merencanakan Rapat Koordinasi TPID Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan TPID tingkat Provinsi	100%	

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan inflasi di Daerah berdasarkan laporan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah terkait dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penambahan anggaran untuk kegiatan pengendalian inflasi, khususnya penambahan areal/sentral pangan di Kabupaten Tebo melalui dana APBN,
2. Perlu dibentuk BUMD Pangan yang mampu menampung hasil - hasil petanian dari masyarakat dengan harga yang sesuai,
3. Memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD),
4. Penambahan kuota bahan pangan yang sifatnya Impor seperti bawang putih,
5. Bantuan bibit dan alat pertanian lainnya,
6. Bantuan pupuk kepada petani tepat sasaran,
7. Kiranya Bulog dapat menjadi buffer stok untuk semua bahan

pangan termasuk cabe,

- 8. Agar pemerintah mengurangi impor bahan pangan sehingga harga dipetani tidak anjlok seperti saat ini, dan**
- 9. kesulitannya mendapat bibit berkualitas dan pupuk.**